

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat tiga variabel yang menjadi objek penelitian yaitu Pemahaman (X_1), Kepentingan (X_2) sebagai variabel bebas (*Independent Variable*) dan Minat Masyarakat (Y) sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*).

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Desa Cibogo Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang, Banten. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah para warga masyarakat Desa Cibogo Kampung Cibulut Rt 002 Rw 001.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari penyusunan awal penelitian sampai terlaksananya laporan penelitian ini yaitu pada bulan Januari s/d Februari 2021.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah genlisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

Sesuai dengan penelitian yang penulis ambil, yaitu pengaruh pemahaman dan kepentingan masyarakat terhadap minat untuk menjadi peserta asuransi syariah, maka dari itu populasi yang penulis ambil adalah warga masyarakat setempat baik kalangan usia produktif maupun non produktif. Jumlah masyarakat Desa Cibogo sebanyak 14.298 jiwa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.² Agar data yang diambil representatif atau mewakili maka besarnya sampel yang akan diambil harus ditentukan dan harus mencerminkan karakteristik populasi. Sampel yang digunakan adalah probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2006) h. 81-82

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.....*, h. 118-120

yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.³

Untuk menentukan ukuran sampel, dapat menggunakan cara slovin sebagai berikut:

Rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Populasi

e: Persentase kelonggaran sampel (persentase kelonggaran karena tidak teliti akibat masalah pengambilan sampel yang masih dapat di toleransi sebesar 10% atau 0,10)⁴

Penulis ini membahas mengenai pengaruh minat masyarakat terhadap asuransi syariah, dalam melakukan penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Desa Cibogo, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang Banten. Berjumlah 1 maka sampel

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.....*, h. 82

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2015), h. 120

yang diambil peneliti jika menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \\&= \frac{14298}{1 + (14298 \times 0,10^2)} \\&= \frac{14298}{143,98} \\&= 99,3\end{aligned}$$

Jadi sampel penelitian untuk populasi 14298 sebanyak 99,3 maka dapat dibulatkan menjadi 100 responden.

C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan, dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Data ini biasa diperoleh dari kuesioner, wawancara, maupun observasi dari suatu objek. Jadi data primer ini pengumpulannya melalui jawaban dari beberapa pertanyaan yang telah diajukan kepada responden atau pernyataan-pernyataan dari kuesioner, atau melalui wawancara agar mendapatkan pendapat atau jawaban dari individu atau kelompok orang tertentu.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Dalam skala ini responden menatakan persetujuan dan tidak setujunya responden terhadap sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan objek

yang diteliti. Instrumen yang digunakan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1

Karakteristik Penilaian Pada Skala Likert

Jawaban	Peringkat Nilai (Skor)
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data untuk penelitian yang sedang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang efisien bila penelitian tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu juga, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui kantor pos, atau melalui internet.⁵

Beberapa prinsip penulisan angket adalah sebagai berikut⁶:

- 1) Isi dan tujuan pertanyaan merupakan bentuk pengukuran yang harus ada skala pengukuran dan jumlah itemnya mencukupi untuk mengukur variabel yang diteliti.
- 2) Bahasa yang digunakan dalam penulisan angket harus disesuaikan dengan kemampuan berbahasa responden.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 142

⁶ I Made Laut Mertha, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bogor: in media, 2019), h. 160

- 3) Tipe dan bentuk pertanyaan dapat berupa terbuka atau tertutup dan bentuknya dapat menggunakan kalimat positif dan negatif.
- 4) Pertanyaan tidak mendua.
- 5) Pertanyaan tidak menggiring pada jawaban yang baik saja atau yang jelek saja.
- 6) Pertanyaan tidak terlalu panjang, yang dapat membuat jenuh responden dalam mengisi.
- 7) Urutan pertanyaan dalam angket dimulai dari yang umum kepada hal yang spesifik, atau dari yang mudah menuju hal yang sulit.

2. Data Kepustakaan

Dalam Studi Pustaka penelitian dilaksanakan dengan cara mempelajari buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu serta artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini, serta penelusuran internet untuk mendapatkan data akurat yang berkaitan dengan pemahaman tentang berasuransi syariah.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksud untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, sumber, pengukuran berasal dari mana.⁷

a. Variable Independent (Variabel Bebas)

Variable independent (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (variabel terikat), variable dalam penelitian ini adalah pengaruh pemahaman dan kepentingan masyarakat Desa Cibogo (variable X).

b. Variable Dependent (Variabel Terikat)

Variable dependent (variabel terikat) adalah variabel yang memberikan reaksi (respon jika dihubungkan dengan variabel bebas). Variabel terikat adalah sebuah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman masyarakat Cibogo

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015) h. 47

(Variabel X) yang dipengaruhi oleh variabel terikat yaitu terhadap minat untuk menjadi peserta asuransi syariah.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Dimensi Variabel	Indikator
Tingkat Pemahaman (X1)	Kemampuan Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • Menerjemahkan • Menafsirkan • Mengekstrapolasi
Tingkat Kepentingan (X2)	Faktor Kepentingan Asuransi Syariah	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan finansial • Kebutuhan jangka panjang • Penghindaran diri dari riba
Minat Masyarakat terhadap Asuransi Syariah (Y)	Minat Transaksional	Kecenderungan seseorang untuk membeli produk
	Minat Referensial	Kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain
	Minat Preferensial	Perilaku seseorang untuk memiliki preferensi utama pada produk tersebut.
	Minat Eksploratif	Perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminati.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁸ Kegiatan dalam analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah dari suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi utamanya. Validitas menunjukkan ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala pengukuran dikatakan valid bila

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 244

melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.⁹ Jika alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner maka kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Jadi validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pertanyaan atau pernyataan. Dengan demikian data yang dianggap valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya. Jikalau obyek penelitian terdapat warna merah maka peneliti akan melaporkan warna merah tersebut, bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang tidak terjadi pada obyek maka data tersebut dinyatakan tidak valid. Tinggi rendah instrumehnya vaiditas menunjukkan sejauh mana data terkumpul dan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

⁹ Toni Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) h. 88

Uji coba secara empirik menggunakan korelasi product moment, dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai r hitung positif serta r hitung $> r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut valid.
- b. Apabila nilai r hitung negatif serta r hitung $< r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Adapun formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara Y dan X

n = jumlah responden

X = skor item kuesioner

Y = total skor item kuesioner

X^2 = jumlah kuadrat seluruh skor X

Y^2 = jumlah kuadrat seluruh skor Y

Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r yang diperoleh dari hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari pada nilai r tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika r hitung $>$ r tabel dengan $\alpha = 0,05$ maka koefisien korelasi tersebut signifikan..

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan *positivistis* (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau penelitian sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama. Suatu data yang reliabel atau konsisten akan mudah terlihat valid.¹⁰ Reliabilitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat yang sama pula. Reliabilitas bisa diartikan sebagai kepercayaan, keterandalan, atau konsistensi.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 268

Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, maka dikatakan inkonsisten. Bisa disimpulkan bahwa suatu alat ukur yang reliabel adalah alat ukur yang mempunyai tingkat reliabilitas tinggi. Secara empiris, tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas.¹¹ Adapun rumus yang digunakan untuk mencari nilai reliabilitas adalah rumus Cronbach Alpha sebagai berikut:

Dimana :

r^{11} = reabilitas instrument

n = banyak butir pertanyaan atau soal

ΣS_i^2 = jumlah varian butir

S_t^2 = varian total

Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel dengan taraf signifikan 5%.¹²

¹¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method.* (Depok: PT Raja Grafindo Persada), h. 421

¹² Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif.* (Bogor:In Media, 2019), h. 198

F. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹³ Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi normal, maka metode alternatif yang bisa digunakan adalah statistik non parametik dengan menggunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov*, data dinyatakan distribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05.¹⁴

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas menghitung koefisien korelasi ganda dan membandingkan dengan koefisien korelasi antarvariabel bebas.¹⁵ Kriteria yang digunakan adalah:

¹³ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, h. 368

¹⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*

¹⁵ Dimas Agung Trisliatanto, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2020), h. 369

- a) Jika nilai VIF di sekitar angka 1 atau memiliki tolerance mendekati 1, akan dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.
- b) Jika koefisien korelasi antarvariabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas terjadi dalam regresi apabila varian error (e_i) untuk beberapa nilai x tidak konstan atau tidaknya varian error konstan dapat dilakukan dengan menggambar grafik antara y dengan residu ($y - \hat{y}$). Apabila garis yang membatasi sebar titik-titik relatif paralel, varian error dikatakan konstan (hasil Scatterplot).¹⁶ Jika variance dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas, sementara itu untuk variance yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model

¹⁶ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, h. 369

regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁷

Model yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas yaitu metode glejser yaitu metode yang dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residual maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas.¹⁸

G. Metode Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu dengan menambahkan jumlah variabel bebas. Regresi linear berganda merupakan suatu model linear regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linear dari beberapa variabel bebas. Regresi ini sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara

¹⁷ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 179

¹⁸ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan-Teori Ekonomi dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), h. 98

linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat menjadi peserta asuransi syariah

α = Konstanta (Nilai Y bila $X=0$)

b = Koefisien Regresi

X_1 = Pemahaman Masyarakat

X_2 = Perbedaan Kepentingan

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi

variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Analisis determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). jika R² semakin besar, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R² semakin kecil, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.¹⁹ Untuk mengetahui seberapa besarkah variabel bebas berpengaruh dengan variabel terikat, perlu diketahui nilai koefisien determinasi R² karena variabel bebas yang diukur terdiri dari nilai rasio absolute dan nilai perbandingan, kegunaan dari R² adalah untuk mengukur besarnya

¹⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi.....*, h. 164

presentase dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

R^2 = koefisien determinasi

r = korelasi parsial

H. Pengujian hipotesis

a. Uji t (Uji Signifikan)

Uji t (uji signifikan) adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah minat masyarakat (X) secara individual mempengaruhi asuransi syariah(Y).²⁰ Uji t bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji t $P < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara lain untuk menguji signifikansi uji t adalah dengan membandingkan t statistik

²⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi.....*, h.161

dengan t tabel. Jika t statistik $>$ t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika terjadi pelanggaran asumsi ini, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

b. Uji F (Uji Kelayakan)

Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data dari pengambilan keputusan dalam uji F adalah²¹:

H_0 : tidak memenuhi kelayakan

H_a : memenuhi kelayakan

Kriteria:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau:

Jika $p < 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $p > 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

²¹ I Made Laut Mertha Jaya, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bogor: In Media) h. 100